

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA MELALUI MEDIA VIDEO ANIMASI PADA SISWA

Regita F. Dunggio¹, Wiwy Triyanti Pulukadang², Fidyawati Monoarfa³, Rusmin Husain⁴, Rustam I. Husain⁵

PGSD FIP Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: regitadunggio353@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas III SDN 5 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango melalui penggunaan media video animasi. Subjek penelitian adalah 19 siswa kelas III SDN 5 Bulango Selatan. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan tes kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan. Pada observasi awal, hanya 4 dari 19 siswa (21%) yang mampu menulis kalimat sederhana. Setelah implementasi tindakan, kemampuan siswa terus meningkat: pada siklus I pertemuan 1, terdapat 5 siswa (26%) yang mampu menulis kalimat sederhana; kemudian meningkat menjadi 12 siswa (63%) pada siklus I pertemuan 2. Peningkatan paling signifikan terjadi pada siklus II, di mana 16 siswa (84%) telah mampu menulis kalimat sederhana. Hanya 3 siswa (16%) yang masih memerlukan bimbingan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana di kelas III SDN 5 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

Kata Kunci: Menulis Kalimat Sederhana, Media Video Animasi

ABSTRACT

This study aims to improve the ability of third-grade students at SDN 5 Bulango Selatan, Bone Bolango Regency, to write simple sentences through the use of animated video media. The research subject consisted of 19 third-grade students. This classroom action research (CAR) employed data collection techniques including observation, documentation, and student ability tests. The findings indicate a significant improvement in student ability. In the initial observation, only 4 out of 19 students (21%) were able to write simple sentences. Following the intervention, student ability consistently increased: in Cycle I, meeting 1, 5 students (26%) demonstrated the ability to write simple sentences; this number then rose to 12 students (63%) in Cycle I, meeting 2. The most substantial improvement was observed in Cycle II, where 16 students (84%) were proficient in writing simple sentences. Only 3 students (16%) still required further guidance. Based on these results, it can be concluded that the use of animated video media is effective in enhancing students' ability to write simple sentences in the third grade at SDN 5 Bulango Selatan, Bone Bolango Regency.

Keywords: Simple Sentence Writing, Animated Video Media

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan di tingkat Sekolah Dasar. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar siswa mampu menguasai empat keterampilan berbahasa yang saling mendukung, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sejak dini, siswa dibimbing untuk mengembangkan kemampuan berpikir serta berbahasa melalui pelajaran ini. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang terarah akan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Pulukadang (2021) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang agar siswa lebih mudah memahami materi. Melalui pembelajaran, siswa dapat lebih terampil dalam

berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Empat keterampilan utama dalam pelajaran Bahasa Indonesia, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena saling berkaitan, walaupun bisa dianalisis secara terpisah. Rendahnya kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti kesalahan dalam ejaan, penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, kelalaian dalam penggunaan tanda baca, serta struktur kalimat yang tidak sesuai. Di sinilah pentingnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media yang tepat dapat membantu siswa menjadi lebih tertarik dan aktif, serta menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan di kelas.

Pelajaran Bahasa Indonesia sering kali dianggap kurang menarik oleh siswa, terutama karena banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam menulis. Ketidakmampuan ini membuat minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi rendah. Salah satu persoalan yang kerap ditemui dalam proses pembelajaran adalah guru hanya menyajikan materi dalam bentuk teks dari buku, tanpa variasi media atau pendekatan lain. Jika hal ini terus berlanjut, siswa akan semakin kehilangan minat dan mengalami hambatan dalam mengembangkan kemampuan menulis, khususnya dalam menulis kalimat sederhana. Rendahnya keterampilan menulis ini juga berkaitan dengan belum digunakannya strategi pembelajaran yang sesuai. Pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat turut memengaruhi efektivitas penyampaian materi. Dampaknya, tujuan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru menjadi sulit untuk dicapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di Kelas III SDN 5 Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih menghadapi hambatan dalam mengembangkan keterampilan menulis kalimat sederhana. Kesulitan ini terutama disebabkan oleh keterbatasan siswa dalam menemukan dan menyusun kosakata menjadi kalimat yang benar. Dari penuturan guru, sekitar 70% dari total 19 siswa belum dapat memahami materi secara optimal, khususnya dalam aspek menulis. Sebagai contoh, sebagian siswa memang mampu memilih kata yang sesuai, namun mereka sering mengabaikan penggunaan tanda baca dan kerap menulis dengan kurang rapi, sehingga hasil akhir tulisan mereka dinilai kurang maksimal. Hal ini diperparah oleh kebiasaan membaca yang rendah atau kurangnya dukungan orang tua dalam membacakan buku di rumah, sehingga penguasaan kosakata dan pemahaman tentang struktur tulisan menjadi terbatas.

Melihat kondisi tersebut, peneliti mengusulkan pemanfaatan media video animasi sebagai salah satu alternatif solusi pembelajaran. Media ini diyakini dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran. Anggrayni (2023) menyatakan bahwa video animasi merupakan media yang efektif dalam pembelajaran karena menyajikan kumpulan gambar yang disusun menarik dan dapat bergerak, sehingga menjadi tayangan visual yang hidup. Dengan memadukan unsur audio dan visual, media ini dapat menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Keunggulan dari media video animasi terletak pada desain grafis yang cerah, visual yang menarik, dan suara yang menyatu, yang dapat meningkatkan motivasi dan fokus belajar siswa. Oleh karena itu, untuk membantu siswa kelas III SDN 5 Bulango Selatan dalam meningkatkan kemampuan menulis, media video animasi dapat dijadikan pilihan. Dalam penerapannya, siswa diajak menonton tayangan yang relevan dengan tema pelajaran, yang diperkaya dengan animasi, sehingga mereka dapat mengamati objek-objek tertentu, lalu menuangkannya dalam bentuk kata atau kalimat secara tertulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas III SDN 5 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. SDN 5 Bulango Selatan terletak di jalan Tapa Desa Ayula Tilango Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. SDN 5 Bulango Selatan memiliki 7 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang dewan guru, 1 ruang

Copyright (c) 2025 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

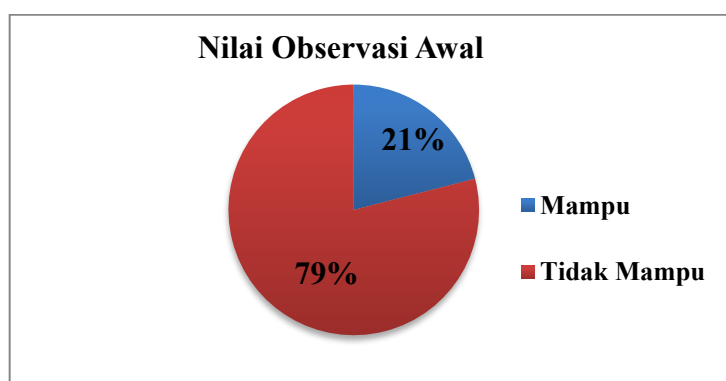
uks, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang ibadah, 2 ruang toilet untuk guru dan siswa. Kepala sekolah SDN 5 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango saat ini adalah Bapak Ardin Lihawa S.Pd M.Pd dengan jumlah guru 11 orang dan jumlah siswa keseluruhan 152 orang. Sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka. Pada analisis data penelitian tindakan kelas dilakukan apabila semua data penelitian terkumpul dengan lengkap. Data yang diperoleh dari hasil observasi diperoleh melalui kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer selama pembelajaran berlangsung, berupa data pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan media video animasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan oleh peneliti di SDN 5 Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango. Penelitian diawali dengan observasi awal subjek untuk mengumpulkan informasi pendahuluan yang diperlukan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kemampuan 19 siswa kelas III dalam menulis kalimat sederhana melalui pemanfaatan media video animasi. PTK ini berlangsung dalam dua siklus yang terdiri dari tiga kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan dua pertemuan, sedangkan siklus II satu pertemuan. Setiap siklus mencakup empat tahapan: perencanaan tindakan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Selama pelaksanaan, peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk merancang tindakan yang bertujuan meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan media video animasi.

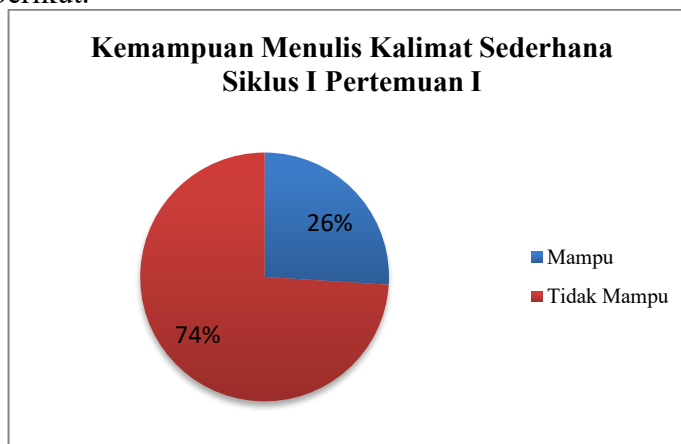
Observasi awal dilakukan sebelum tindakan kelas diterapkan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana. Data dari wawancara dengan guru kelas III mengungkapkan banyak siswa kesulitan, terutama dalam ketepatan pemilihan kata, penggunaan huruf kapital dan tanda baca, serta struktur kalimat yang belum sesuai. Hasil observasi menunjukkan hanya 4 dari 19 siswa (sekitar 21%) yang menunjukkan kemampuan menulis kalimat sederhana dengan baik. Sisanya, 15 siswa (atau 79%) masih mengalami kendala. Kondisi ini mendorong peneliti untuk melaksanakan tindakan kelas dengan strategi pembelajaran yang melibatkan media video animasi sebagai sarana untuk membantu siswa lebih mudah memahami dan menulis kalimat sederhana. Data awal kemampuan menulis siswa dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Hasil Observasi Awal Kemampuan Siswa Menulis Kalimat Sederhana

Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I

Hasil penilaian kemampuan menulis kalimat sederhana siswa pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada gambar berikut.

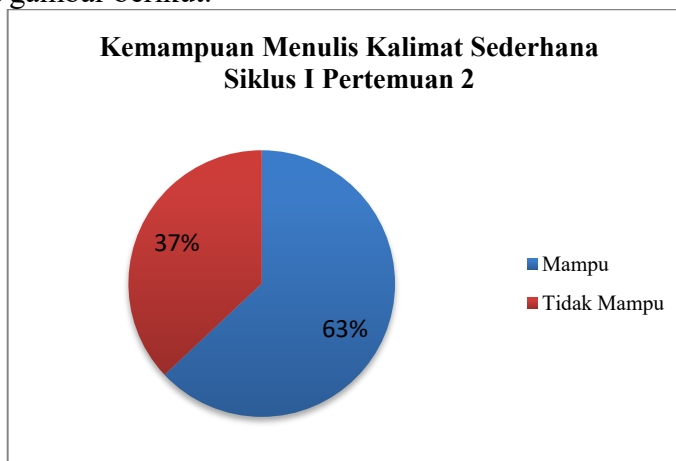


Gambar 2. Hasil Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siklus I Pertemuan I

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa dari 4 aspek yang dinilai dalam menulis kalimat sederhana yaitu dari aspek ketepatan susunan kalimat, kesesuaian pilihan kata, ketepatan ejaan dan tanda baca, dan kerapihan tulisan. Menunjukkan dari 19 siswa terdapat 5 siswa atau 26% yang mampu dan sisanya yang berjumlah 14 siswa atau 74% belum mampu.

Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2

Hasil penilaian kemampuan menulis kalimat sederhana siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada gambar berikut.

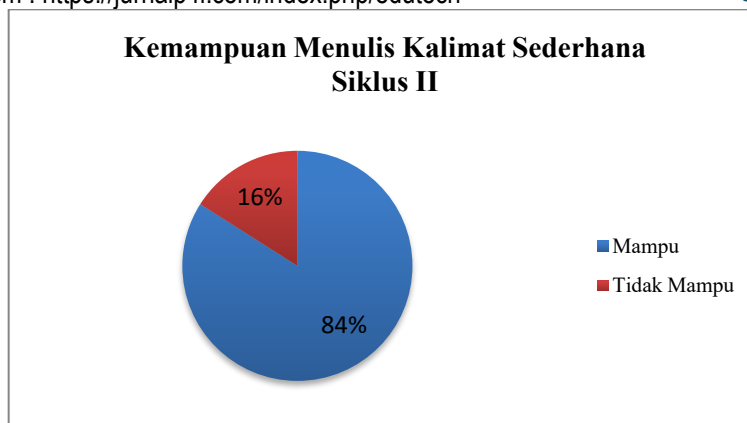


Gambar 3. Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Siswa Siklus I Pertemuan 2

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa dari 4 aspek yang dinilai dalam menulis kalimat sederhana yaitu dari aspek ketepatan susunan kalimat, kesesuaian pilihan kata, ketepatan ejaan dan tanda baca, dan kerapihan tulisan. Menunjukkan dari 19 siswa terdapat 12 siswa atau 63% yang mampu dan sisanya yang berjumlah 7 siswa atau 37% kurang mampu.

Pelaksanaan Siklus II

Dari gambar berikut dapat dilihat bahwa dari 4 aspek yang dinilai dalam menulis kalimat sederhana yaitu dari aspek ketepatan susunan kalimat, kesesuaian pilihan kata, ketepatan ejaan dan tanda baca, dan kerapihan tulisan. Menunjukkan dari 19 siswa terdapat 16 siswa atau 84% yang mampu dan sisanya yang berjumlah 3 siswa atau 16% kurang mampu.



Gambar 4. Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Siswa Siklus II

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, mulai dari observasi awal, siklus I hingga siklus II dapat dilihat pada gambar milestone berikut.



Gambar 5. Milestone Perbandingan Hasil Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana siswa di kelas III SDN 5 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango, hal ini dapat dilihat pada observasi awal yang mampu menulis kalimat sederhana sebanyak 21%, masuk pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 26%, pada siklus I Pertemuan II meningkat menjadi 63%, dan di siklus II meningkat menjadi 84%. Pada siklus I pertemuan I indikator pencapaian belum memenuhi target sehingga dilanjutkan pada pertemuan II, pada siklus I pertemuan II tindakan kelas ini hanya memperoleh 63% dan belum memenuhi target yang diharapkan. Kemudian dilanjutkan pada siklus II dan memperoleh 84%. Pada siklus II penelitian tindakan kelas ini sudah mencapai target yang diharapkan bahkan sudah melebihi target yang telah ditetapkan yakni 75%. Dengan demikian pelaksanaan tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti dinyatakan berhasil, karena sudah mencapai indikator keberhasilan.

Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan oleh peneliti dengan dukungan penuh dari guru mitra serta teman sejawat yang berperan sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan tindakan dapat berjalan sesuai rencana serta mendapatkan data yang valid dan objektif. Fokus penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana menggunakan

media video animasi pada siswa kelas III SDN 5 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Media video animasi dipilih sebagai media pembelajaran karena memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara visual dan audio secara bersamaan sehingga dapat menarik perhatian siswa serta mempermudah pemahaman materi yang diajarkan. Dalam penelitian ini, kemampuan menulis kalimat sederhana diukur berdasarkan empat aspek penilaian, yaitu ketepatan susunan kalimat, kesesuaian pilihan kata, ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca, serta kerapihan tulisan siswa. Penilaian yang komprehensif ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis siswa secara menyeluruh, tidak hanya pada aspek struktur kalimat tetapi juga pada aspek kebahasaan lainnya.

Pelaksanaan PTK dilakukan melalui dua siklus, di mana siklus pertama terdiri dari dua pertemuan dan siklus kedua dilakukan dalam satu pertemuan. Setiap siklus mengikuti tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi secara sistematis. Tahapan ini sangat krusial agar tindakan yang dilakukan dapat terus diperbaiki dan disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi yang dilakukan oleh peneliti bersama guru mitra. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi difokuskan pada aktivitas guru saat mengajar dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, menggunakan instrumen lembar pengamatan yang dirancang untuk menilai keterlibatan dan respon siswa serta efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan akurat mengenai proses dan hasil pembelajaran, serta efektivitas media video animasi dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan dalam kemampuan siswa menulis kalimat sederhana setelah penerapan media video animasi. Temuan ini didukung pula oleh sejumlah penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas media animasi dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Sebagai contoh, penelitian oleh Aristani, Hartoyo, dan Budiana (2023) yang menemukan bahwa penggunaan media film animasi dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas II SD. Begitu pula Astuti dan Mustadi (2014) yang melaporkan bahwa penggunaan media film animasi memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD. Penelitian Bulu, Triwahyudianto, dan Sulistyowati (2021) juga memperkuat hal ini dengan menunjukkan bahwa media video animasi berbasis gambar seri efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa SD. Studi-studi tersebut mempertegas bahwa media animasi bukan hanya menarik secara visual, tetapi juga secara pedagogis dapat memfasilitasi peningkatan keterampilan menulis siswa.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hambali, Akib, dan Azis (2020) menunjukkan pengaruh signifikan media animasi terhadap keterampilan menulis cerita pada murid kelas V SD di Kota Makassar. Hani (2021) juga melaporkan bahwa media video animasi kisah Nusantara efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerita rakyat pada siswa kelas VII SMP. Temuan serupa dilaporkan oleh Istianasari (2015) yang menggunakan media film animasi pendek untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi, serta Saputra (2020) yang berhasil meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa kelas VI SD menggunakan media film animasi. Temuan-temuan ini menguatkan hasil penelitian saat ini bahwa penggunaan

media animasi sangat efektif sebagai media pembelajaran menulis, karena media ini dapat menyajikan informasi secara menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa termotivasi dan terbantu dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini juga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari tahap observasi awal hingga siklus II. Pada observasi awal, hanya 21% siswa yang mampu menulis kalimat sederhana dengan baik. Kemudian pada siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 26%, dan pada siklus I pertemuan kedua mengalami peningkatan lebih tajam menjadi 63%. Puncaknya, pada siklus II, prosentase siswa yang mampu menulis kalimat sederhana mencapai 84%, melebihi target keberhasilan yang ditetapkan sebesar 75%. Peningkatan ini menandakan bahwa media video animasi secara konsisten mampu meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa secara bertahap dan berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sani, Murniviyanti, dan Pratama (2021) serta Yusuf (2024) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media video animasi efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi dan teks berita pada siswa SMP dan SD. Selain itu, Rismawati (2020) juga menemukan peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa SD dengan menggunakan media film kartun sebagai media pembelajaran.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tema 6 di kelas III SDN 5 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana. Media ini tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami materi, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar menulis. Oleh karena itu, disarankan agar guru dan tenaga pendidik mempertimbangkan penggunaan media video animasi sebagai salah satu alternatif media pembelajaran menulis yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti, maka dengan melalui media video animasi dalam meningkatkan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas III SDN 5 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dapat mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa dikelas III. Pada siklus I pertemuan I kategori mampu berkisar 26% dan kategori tidak mampu berkisar 74%. Siklus I pertemuan II mengalami peningkatan kategori mampu berkisar 63% dan kategori tidak mampu berkisar 37%. Siklus II mengalami peningkatan yang sesuai dengan target capaian 75% dengan perolehan kategori mampu berkisar 84% dan kategori tidak mampu berkisar 16%. Penelitian ini dinyatakan berhasil karena telah memenuhi target capaian keberhasilan tindakan yaitu pada 84%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan melalui media video animasi dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas III SDN 5 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango..

DAFTAR PUSTAKA

- Andira, A., Hasmawati, & Mantasiah, R. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman. *Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(1), 130.

- Anggrayni, M., Ratnawati, & Fransiska, D. (2023). Pengembangan media video animasi menggunakan Capcut pada mata pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 170.
- Aristani, N., Hartoyo, A., & Budiana, R. I. (2023). Peningkatan keterampilan menulis cerita berbasis media film animasi kelas II SD Sampangan 02. *Jurnal Didaktik*, 17(1), 45–53.
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 133–143.
- Bulu, Y. K., Triwahyudianto, & Sulistyowati, P. (2021). Pengembangan media video animasi berbasis gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa SD. *Prosiding Seminar Nasional PGSD Universitas Kanjuruhan Malang*, 5(1), 110–118.
- Hambali, S., Akib, E., & Azis, S. A. (2020). Pengaruh media animasi terhadap keterampilan menulis cerita murid kelas V SD se-Kota Makassar. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(7), 73–82.
- Hani, P. A. (2021). Peningkatan keterampilan menulis teks cerita rakyat dengan media video animasi kisah Nusantara kelas VII SMP PGRI 01 Singosari. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar (JP3)*, 5(3), 145–154.
- Istianasari, A. (2015). Meningkatkan keterampilan menulis narasi dengan menggunakan media film animasi pendek. *Jurnal Widyawacana*, 12(1), 35–42.
- Meilisna, M., Misnah, R., Bau, I., Nurwahyuni, & Ninil, E. (2024). Pembelajaran menggunakan video animasi untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, 7(1), 21.
- Pulukadang, W. T. (2021). *Pembelajaran terpadu*. Ideas Publishing.
- Rismawati, W. C. (2020). *Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media film kartun pada siswa kelas V SD Negeri Randusari*. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Rizali, I., & Prawiyogi, A. G. (2023). Studi kuantitatif kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar berbantuan media video animasi. *Jurnal Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 7(2), 60.
- Sani, N., Murniviyanti, L., & Pratama, A. (2021). Pengaruh penggunaan media film animasi terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V di SD Negeri 17 Parittiga. *Jurnal Aquinas*, 3(2), 55–62.
- Saputra, N. (2020). Peningkatan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan media film animasi pada siswa kelas VI SDN 1 Sigli. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 22–28.
- Sugiono. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta, cv.
- Suleman, D., Rivai Samsiar, & Bangsa, P. P. U. (2022). Menulis kalimat sederhana melalui model concept sentence pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Normalita*, 10(2), 148.
- Suyatno, S., Pujiati, T., Nurhamidah, D., & Lutfi, F. S. (2017). *Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. In Media.
- Yusuf, J. A. (2024). *Penggunaan media video animasi untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks berita kelas VII A SMPN 4 Muaro Jambi*. (Skripsi, Universitas Jambi).